

Pengaruh Modal Dan Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha Agen Brilink Dikelurahan Baru

Ni Komang Novitriani^{1*}, Mardiana¹ dan Andhy Saputra¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Madako Tolitoli

***Email : nikomangnovitriani06@gmail.com**

ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran modal dan risiko dalam keberhasilan, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal dan risiko terhadap keberhasilan baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah agen brilink yang ada di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli sebanyak 100 agen BRILink, teknik pengambilan data yang digunakan dengan metoda slovin di peroleh jumlah sampel sebanyak 50 agen BRILink. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan risiko berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan. Dan modal dan risiko berpengaruh secara Simultan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: Keberhasilan; Modal; Risiko.

ABSTRACT

This study uses capital and risk measurements for success. The purpose of this study is to determine the influence of capital and risk on success, both partially and simultaneously. The study population was 100 BRILink agents in Baru Village, Baolan District, Tolitoli Regency. The data collection technique used was the Slovin method, resulting in a sample size of 50 BRILink agents. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results of the study indicate that capital and risk have a partial effect on success, and capital and risk have a simultaneous effect on business success.

Keywords: Capital; Risk; Success.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sektor keuangan memegang peranan penting dalam kinerja perekonomian suatu negara. Industri keuangan yang menggerakkan perekonomian suatu negara berperan penting dalam membantu masyarakat kurang mampu untuk terlibat dalam perekonomian sehingga mereka dapat bekerja dan berpartisipasi dalam perekonomian (Budiman, 2024). Jika tujuannya adalah untuk meningkatkan akses masyarakat dan penggunaan jasa perbankan, maka terdapat banyak peluang untuk melakukan ekspansi di sektor keuangan, khususnya di sektor perbankan. Peningkatan aksesibilitas terhadap layanan keuangan dapat menentukan sejauh mana konsumen dapat memperoleh manfaat dan meningkatkan pendapatan mereka dari layanan kredit yang disediakan oleh lembaga keuangan. Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berupaya memajukan pertumbuhan ekonominya. Di period *computerized*, semua orang terhubung karena kemajuan teknologi yang pesat dan minat konsumen yang terus berubah. Sekitar Perilaku nasabah berubah karena digitalisasi akibatnya kantor cabang bank menjadi semakin tidak diperlukan karena ponsel pintar dapat menangani semua transaksi keuangan non-tunai. Seiring dengan bergabungnya generasi Y dengan generasi Z, jumlah orang yang terbiasa menggunakan fasilitas moderen diperkirakan akan meningkat menjadi 176.022 juta pada tahun 2025, menurut proyeksi dari Bank Info Research Bureau (birl).

Industri perbankan waktu ini mengalami perkembangan usaha yg sangat pesat, termasuk ekspansi jangkauan layanan dan produk bank. Nasabah, baik individu dan juga usaha waktu ini sangat bergantung dalam layanan keuangan, karena hal ini sebagai cara pendahuluan bagi bank buat menarik nasabah baru. Hal ini diimbangi menggunakan pengetahuan bahwa dominan warga Indonesia waktu ini sudah mempercayai Bank untuk melakukan transaksi keuangan, sebagai akibatnya hal ini sebagai kebutuhan sehari-hari. Pembangunan pada sektor keuangan, khususnya pada industri perbankan, bisa mempertinggi akses & penggunaan layanan sang warga.

Industri online akan berkonsentrasi dalam tahun ini. Hal ini mendorong institusi perbankan pada Indonesia buat membentuk aneka macam layanan perbankan yang melengkapi inisiatif inklusi keuangan

negara pada kaitannya menggunakan operasi perbankan tanpa tempat kerja cabang. Dalam rangka mendekatkan layanan keuangan pada rakyat, terutama mereka yang tinggal jauh dari tempat kerja bank, *branchless banking* diantisipasi bisa mengatasi tantangan tersebut. Tersedianya layanan perbankan berbasis teknologi seperti *handphone & SMS banking*, ATM, dan yang terkini menggunakan adanya mediator agen bank, sudah memungkinkan rakyat buat melakukan transaksi perbankan dewasa ini tanpa wajib iba pribadi ke tempat kerja bank, yaitu menggunakan dan memakai mediator agen bank. Persero Bank Rakyat Indonesia Tbk. Salah satu alat bank BUMN terbesar mempunyai jaringan terluas pada Indonesia, yang sudah membentuk kemajuan pada produk layanan yang bisa tahu kemudahan dan keamanan transaksi online, khususnya menggunakan dan memperkenalkan layanan Kontribusi BRI pada acara inklusi keuangan pemerintah merupakan layanan produk BRILink inisiatif pemerintah, khususnya inklusi keuangan.

Nasabah BRILink dapat bertransaksi tanpa datang ke kantor BRI cukup dengan mengunjungi agen BRILink setempat. Nasabah BRI kini dapat bertransaksi seolah-olah berada di kantor BRI. Dalam perkembangannya, program BRILink mendapat sambutan hangat dari nasabah BRI. Dibandingkan dengan nasabah BRI yang memiliki cabang agen BRILink selain memiliki kelebihan juga memiliki beberapa kekurangan Jumlah yang besar, cetak buku tabungan. BRILink khususnya di wilayah Kelurahan Baru kec baolan kab tolitoli, semakin khawatir dengan aktivitas penipuan yang terus terjadi. Nasabah BRILink yang telah memiliki toko minimal dua tahun dapat mengikuti kerjasama ini. Tawaran menjadi agen BRILink merupakan bentuk kerjasama Bank BRI dengan Warung. BRILink salah satu produk BRI memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berlatih menjadi agen BRILink. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perbankannya tanpa datang langsung ke kantor. Pada dasarnya fungsinya mirip dengan melakukan transaksi di bank. Namun dengan BRILink nasabah dapat menggunakan seluruh aplikasi seperti perbankan, transfer uang, tarik tunai, dan tabungan tanpa harus ke bank.(Anton ardyanto:2018)

Dana yang di gunakan untuk mendanai aktivitas operasi perusahaan dinamakan modal kerja. Diharapkan modal kerja yang di butuhkan untuk akan memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui penjualan barang atau produk dalam waktu dekat. Pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan efektif, karena penyediaan modal kerja untuk memperoleh keuntungan yang dihasilkan akan memenuhi kebutuhan Andhy Saputra et al., (2022). Modal sendiri jumlahnya terbatas ialah buat memperoleh pada jumlah eksklusif sangat tergantung berdasarkan pemilik dan jumlahnya terbatas. Modal merupakan faktor yang sangat penting pada proses berkembangnya suatu bisnis antaran modal dibutuhkan waktu pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau buat memperluas bisnis yg telah ada tanpa modal yg relatif maka akan berpengaruh terhadap kelancaran bisnis sebagai akibatnya akan menghipnotis pendapatan yang diperoleh. Faktor modal adalah titik kunci berdasarkan setiap bisnis dimana modal yang akan berpengaruh terhadap besarnya energi kerja.

Risiko pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang negatif, seperti kehilangan, bahaya, dan konsekuensi lainnya. Kerugian tersebut merupakan bentuk ketidakpastian yang seharusnya dipahami dan dikelola secara efektif oleh organisasi sebagai bagian dari strategi sehingga dapat menjadi nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan usaha.(karakteristik et al.,2024)

Agan BRILink merupakan layanan agen Laku Pandai Bank BRI. Agan BRILink bekerja sama dengan pihak ketiga (dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen) memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan beragam layanan perbankan kepada masyarakat baik bagi nasabah BRI maupun non BRI. Oleh karena itu banyak nasabah tersebut yang menjadi agen BRILink bahkan bagi yang bukan ahli pun dapat dengan mudah menghubungi langsung agen BRILink untuk melakukan transaksi.(Rifni miftahur rohman et al.,2024)

Tujuan utama Agan BRILink adalah memberikan layanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum paham perbankan. Melalui agen BRILink nasabah BRI dan masyarakat umum dapat memperoleh layanan yang sama dengan bank. Melalui agen masyarakat dapat melakukan tabungan, tarik tunai, dan melakukan transaksi pembayaran. Dari sudut pandang konsumen beberapa orang menganggapnya sebagai produk yang nyaman dan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Namun kenyataannya belum banyak masyarakat yang memahami kemampuan BRILink menggantikan fungsi perbankan tradisional terutama bagi mereka yang berdomisili jauh dari lokasi bank. Dengan adanya Agan BRILink di kelurahan baru peran penting dalam memudahkan masyarakat dalam bertransaksi tanpa perlu antri di bank. Melalui agen-agen ini, masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa, tanpa harus ke bank. karna semakin canggihnya teknologi semua bisa di akses dengan mudah(Munif2018)

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian lokasi dengan permasalahan yang diteliti, yaitu terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha Agen BRILink. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yang mencakup tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik. Menurut Sugiyono dan Lestari (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Agen BRILink yang berada di Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli yang berjumlah 100 agen. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik ini dipilih karena memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel sehingga dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang diduga memengaruhi variabel lain, yaitu modal (X_1) dan risiko (X_2). Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu keberhasilan usaha (Y). Hubungan antarvariabel tersebut dianalisis untuk mengetahui besarnya pengaruh modal dan risiko terhadap keberhasilan usaha Agen BRILink.

Bahan dan Alat Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Adapun alat yang digunakan meliputi lembar kuesioner, alat tulis, komputer atau laptop, serta perangkat lunak Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20 yang digunakan untuk pengolahan dan analisis data.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan identifikasi masalah dan penentuan lokasi penelitian. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan. Setelah instrumen penelitian siap, dilakukan penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi usaha Agen BRILink di lokasi penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer mengenai modal, risiko, dan keberhasilan usaha yang diisi langsung oleh responden. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh modal dan risiko terhadap keberhasilan usaha Agen BRILink. Selain itu, digunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden yang merupakan agen BRILink di Kelurahan Baru. Berdasarkan karakteristik responden, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup dominan dalam menjalankan usaha agen BRILink. Selain itu, mayoritas responden berada pada rentang usia 31–40 tahun dengan persentase sebesar 44%. Kelompok usia tersebut tergolong usia produktif yang umumnya memiliki kemampuan fisik, pengalaman, serta kreativitas yang memadai dalam mengelola dan mengembangkan usaha sehingga mampu bersaing dan mencari strategi bisnis yang tepat.

Berdasarkan hasil uji t, variabel modal memiliki nilai t hitung sebesar 2,469 dengan tingkat signifikansi 0,017. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,299 ($2,469 > 1,299$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Dengan demikian, semakin besar modal yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Ketersediaan modal memungkinkan pelaku usaha memperluas layanan, meningkatkan kapasitas transaksi, serta memenuhi kebutuhan operasional usaha secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rifni Muftahur (2024) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink.

Selanjutnya, variabel risiko memperoleh nilai t hitung sebesar 5,328 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,299 ($5,328 > 1,299$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola risiko, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Pengelolaan risiko yang baik dapat meminimalkan kerugian akibat kesalahan transaksi, gangguan operasional, maupun ketidakpastian lainnya yang berpotensi menghambat perkembangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Hasil uji parsial tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.623	3.070		-.203	.840		
1 MODAL	.803	.325	.270	2.469	.017	.868	1.152
RISIKO	1.162	.222	.572	5.238	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Selain pengujian secara parsial, penelitian ini juga menguji pengaruh modal dan risiko secara simultan terhadap keberhasilan usaha menggunakan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,742 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,195 ($24,742 > 3,195$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa modal

dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink di Kelurahan Baru.

Tabel 2. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310,638	2	155,319	24,742	0,000
Residual	295,042	47	6,277		
Total	605,680	49			

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola berbagai risiko yang muncul selama menjalankan usaha. Kombinasi antara kecukupan modal dan pengelolaan risiko yang baik akan meningkatkan peluang usaha untuk berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halim dan Hendra Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa modal dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Besarnya kontribusi variabel modal dan risiko terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,513.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,716	0,513	0,492	2,50549

Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa variabel modal dan risiko mampu menjelaskan variasi keberhasilan usaha sebesar 51,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman usaha, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan, kemampuan manajerial, lokasi usaha, serta faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, modal dan risiko merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha agen BRILink, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut menentukan tingkat keberhasilan usaha tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan yaitu: Modal berpengaruh secara parsial dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Risiko berpengaruh secara parsial dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Modal dan risiko berpengaruh secara simultan dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha agen BRILink. Adapun saran dari hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, Diharapkan kepada agen BRILink di kelurahan baru agar dapat mempertahankan kualitas agen brilink dan dengan mengetahui strategi yang tepat maka pemilik usaha dapat menjadi sarana dan pengembang usaha dalam jangka panjang dan memperbanyak cabang agar dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di kelurahan baru dapat bertransaksi keagen brilink tanpa berlu antri kebank dan dapat menghemat waktu dalam bertransaksi. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi dalam mengambil judul ini dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai agen brilink, serta memperkaya kajian ilmiah di bidang ini

DAFTAR PUSTAKA

- Andhy Saputra, Fahri Eka Oktora & Melinda (2022) Peran Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Campina Ice Cream Industry. Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktual Organization Of Economy (JAGO-E)*. <https://ojs.stiemujahidin.ac.id>
- Karakteristik, E., Manajemen, P., Digital, P., Era, D., Sulisty, G., & Utomo, B. (2024). Manajemen Risiko Dan Perannya Dalam Kesuksesan Bisnis, Membangun Ketahanan Organisasi Di Tengah Ketidakpastian Global. *Maryamsejahtera.Com*, 03(04), 459–468. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1138>
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.191>
- Mulyadi Dedi. (2021). *Faktor-faktor Manajerial Dalam Pengelolaan Usaha Penggilingan Padi* (p. 54). Media Sains Indonesia.

- Munif, A. (2018). Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 14–15. http://eprintslib.ummgl.ac.id/1731/1/14.0102.0099_BAB I_BAB II_BAB III_BAB V_DAFTAR PUSTAKA.pdf
- Rifni Miftahur Rohmah, Rani Maulidasari, & Wafiq Nur Azizah. (2024). pengaruh dan Manajemen Risiko Pada keberhasilan Agen Brilink: Studi Kasus Di BRI Unit Wirolegi Jember. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(1), 128–140. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i1.963>
- Tamimi, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan). In *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN.
- Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam. *Karya Ilmiah*, 13–15, 56.